

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survey deskriptif. Metode survey deskriptif adalah suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Dalam penelitian ini data dan informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Setelah data diperoleh kemudian hasilnya akan dipaparkan secara deskriptif dan pada akhir penelitian akan dianalisis gambaran tentang fakta-fakta, sifat dan hubungan antar gejala dengan penelitian penjelasan (*explanatory research*) (Raharjo, 2010:28). Morissan (2017:166) mengatakan “suatu survei deskriptif berupaya menjelaskan atau mencatat kondisi atau sikap untuk menjelaskan apa yang ada saat ini”.

3.2 Tujuan penelitian

Menurut Soehartono (2000:54) metode survei diklasifikasikan menjadi 2 tujuan, yakni :

- a. Memberikan gambaran (Survey Deskriptif)
- b. Melakukan Analisis (Survey Analitik)

Sedangkan menurut Masri Singarimbun tujuan survei yakni:

- a. Mengumpulkan data sederhana
- b. Menerangkan atau menjelaskan (mempelajari suatu fenomena)

Tujuan penelitian yang digunakan yakni survey deskriptif untuk memberikan gambaran secara detail terhadap suatu masalah tertentu dalam suatu penelitian.

3.3 Metode Survei

Menurut Irawan soehartono (2000:54) jenis-jenis survei, yaitu:

- a. *Sample Survey*, survei yang dilakukan pada sebagian populasi (sampel)
- b. Sensus, survei yang dilakukan pada seluruh anggota populasi.
- c. *Public Opinion Poll*, survei yang mengajukan pertanyaan kepada responden tentang suatu topik pendapat umum, misalnya: sikap terhadap anak jalanan.
- d. *Cross sectional Survey*, survei yang membandingkan dua kelompok orang atau lebih untuk melihat perbedaan yang ada pada kelompok-kelompok tersebut.
- e. *Survey Longitudinal*, survei yang akan melihat perubahan atau perkembangan yang terjadi dalam perjalanan waktu

Pada metode ini peneliti menggunakan sensus sebagai metode survei karena seluruh anggota populasi atau seluruh orangtua anak usia 5-6 tahun yang ada di TK setia menjadi sampel dalam penelitian.

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Setia yang bertempat di Jl. Cipaganti, Desa ahuawatu, Kec. Pondidaha, Kab. Konawe.

3.4.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian berlangsung selama 2 bulan, tepatnya bulan April – Mei 2021.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah seluruh subjek penelitian yang terdapat dalam area yang telah ditetapkan. Sementara Iskandar dalam (Agustian, 2018:53) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah orang tua anak usia 5-6 tahun di TK Setia kec. Pondidaha kab. Konawe.

3.5.2 Sampel

Menurut pendapat Arikunto (2002:112) jika subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil seluruhnya, dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel seluruh orang tua di TK Setia kec. Pondidaha kab. Konawe. Orangtua yang dimaksud dalam hal ini adalah ibu dari peserta didik yang berjumlah 30 responden.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

3.6.1 Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dengan menghimpun data dengan cara pengamatan atau penginderaan

secara langsung (Ani, 2015:1). Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati secara langsung terhadap sumber data yang ada pada orang tua dan anak terkait kegiatan yang berhubungan dengan perkembangan perilaku sosial.

3.6.2 Kuesioner / Angket

Kuesioner atau angket merupakan salah satu instrumen penelitian yang umumnya digunakan untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Adapun yang menjadi responden adalah orang tua anak usia 5-6 tahun di PAUD-TK Setia Kec. Pondidaha Kab. Konawe.

3.6.3 Interview / wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Wawancara dilakukan secara terstruktur yaitu pewawancara mengajukan pertanyaan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah wawancara mengenai parenting yang diterapkan orang tua dalam meningkatkan perilaku sosial anak usia 5-6 tahun di TK Setia. Adapun wawancara diperoleh dengan cara melaksanakan tanya jawab langsung kepada orangtua.

3.6.4 Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode atau cara yang digunakan dalam mengumpulkan data yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh profil TK Setia, kec. Pondidaha, kab. Konawe. Serta foto-foto kegiatan yang berhubungan dengan perkembangan sosial emosional dan data-data yang bersangkutan untuk mendapatkan dokumen-dokumen penting yang berguna dalam penelitian.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Instrumen biasanya dipakai oleh peneliti untuk menanyakan atau mengamati responden sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini berupa angket atau kuesioner dan lembar observasi. Angket yang diberikan kepada orangtua (Ibu peserta didik) terdiri dari beberapa pertanyaan dan untuk lembar observasi peneliti menggunakan data untuk mendapatkan hasil capaian perkembangan perilaku sosial anak:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Jumlah Item Kuesioner dan Lembar Observasi

No	Evaluasi	Nilai	
		Orangtua	Peserta Didik
1	Parenting	30	-
2	Perkembangan Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun	-	30

3.8 Penskorangan Angket

Untuk pengambilan data pada pola asuh orangtua, peneliti menggunakan angket yang berjumlah 25 item yang terbagi dalam 3 bentuk pola asuh. Angket tersebut di buat melalui *google form* yang kemudian di sebar melalui grub *whats'up* untuk kemudian diisi oleh orangtua (ibu) peserta didik. Dalam pemberian skor pada hasil angket peneliti melihat ketika responden memiliki

skor tertinggi pada salah satu dimensi atau item pola asuh, maka dapat ditentukan bahwa responden lebih cenderung pada pola asuh tersebut.

3.9 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dan reliabelitas yang digunakan yaitu uji coba terpakai yang merupakan suatu teknik untuk menguji validitas dan reliabelitas dengan cara pengambilan datanya hanya sekali dan hasil uji cobanya langsung digunakan untuk pengambilan hipotesis.

3.9.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mensahihkan alat ukur atau soal dalam menilai apa yang seharusnya diukur atau mengkaji ketepatan soal tes sebagai alat ukur (Sudjana, 2014:149). Uji validitas ini menggunakan *microsoft excel*, ketentuan item valid atau tidak valid dapat dilihat ketentuannya sebagai berikut:

Tabel 3.2 Ketentuan Uji validitas

r_{xy}	Keterangan
$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid

Item pernyataan yang tidak valid tidak akan digunakan, sedangkan item yang valid tentu akan digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Pada angket *parenting* yang telah disediakan terdapat 25 item pertanyaan. Setelah dilakukan uji validitas maka terdapat 20 item yang valid dan terdapat 5 item yang tidak valid yaitu item ke 1, 4, 6, 8 dan 19.

3.9.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas memiliki nama lain seperti konsistensi, keterandalan, keterpercayaan, kestabilan dan lain sebagainya, namun ide utama dari konsep reliabilitas adalah data yang dihasilkan dapat dipercaya. Data yang dipercaya merupakan kunci dalam sebuah penelitian, karena dari datalah analisis dan kesimpulan dibuat. Jika data yang digunakan adalah data yang handal maka hasil dari sebuah penelitian akan memuaskan, begitu sebaliknya. Reliabilitas berasal dari terjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *realy* dan *ability*. Bila digabungkan, kedua kata tersebut akan mengerucut kepada pemahaman tentang kemampuan alat ukur untuk dapat dipercaya dan menjadi sandaran pengambilan keputusan.

Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika instrumen tersebut dapat menghasilkan data penelitian yang konsisten, karena dengan konsistenlah sebuah data dapat dipercaya kebenarannya. Jadi sebuah instrumen dapat dikatakan reliabel jika menghasilkan data yang sama kendati digunakan dalam waktu yang berbeda asalkan karakteristik dari subjek adalah sama (Purwanto,2018). Dalam menguji reliabilitas peneliti menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*.

Tabel 3.3 kategori Koefisien Reliabilitas

Interval Reliabilitas	Kriteria
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Reliabel
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Reliabel
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Tidak Reliabel
$-1,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat Tidak Reliabel

Kriteria pengujian :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti kuesioner reliabel

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, berarti kuesioner tidak reliabel

Setelah diadakan uji validitas, maka selanjutnya dilakukan uji reliabelitas pada instrumen angket. Hasil uji reliabelitas *parenting* yaitu 0,819 ini tergolong sangat reliabel.

3.7 Analisis data

Setelah data dikumpulkan dengan lengkap tahap berikutnya adalah tahap analisis. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari berbagai sumber. Menurut Mudjiraharjo dalam Sujarweni (2014:34) Analisis data dalam penelitian ini ialah suatu kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode atau tanda dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. *Parenting*

Untuk memperoleh data tentang *parenting*, peneliti menggunakan angket yang diberikan kepada orangtua terdiri dari beberapa pertanyaan sebagian besar jawaban seperti:

Tabel 3.4 Skala Likert

No	Responden	Nilai	
		Positif (+)	Negatif (-)
1	Selalu (S)	4	1
2	Sering (SR)	3	2
3	Kadang – kadang (KD)	2	3
4	Tidak Pernah (TP)	1	4

2. Perkembangan Perilaku Sosial Anak

Untuk memperoleh data tentang perkembangan perilaku sosial anak, peneliti menggunakan lembar observasi untuk mendapatkan hasil capaian perkembangan perilaku sosial anak yang hasil capaiannya sebagai berikut:

Tabel 3.5 Capaian Perkembangan

No	Responden	Hasil Capaian
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	★ ★ ★ ★
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	★ ★ ★
3	Mulai Berkembang (MB)	★ ★
4	Belum Berkembang (BB)	★

Dari hasil pencapaian skor yang diperoleh, kemudian dimasukkan kedalam rumus untuk dihitung persentasenya (Sudjana, 2005:50).

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \quad (1)$$

Keterangan :

P = Presentase

f = Frekuensi yang dicari

N= *Number Of Case*/skor total.

